



## 60 Event Wisata Siap Meriahkan Liburan 2023



ATRAKSI: Pertunjukan barongsai dalam acara PBTY XIII di sepanjang kawasan Malioboro, beberapa waktu lalu.

### Di Kota Yogyakarta

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) melalui Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogyakarta meluncurkan *calendar of event* 2023 yang di-branding dengan *Launching Kalender Semarak Event Pariwisata Yogyakarta (Laksmita)*. Pada peluncuran tersebut juga

menampilkan musisi, penari, dan seniman dari seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Kepala Dinpar Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko mengatakan, Laksmita 2023 merupakan salah satu program strategis Dinpar Kota Yogyakarta dalam mempromosikan pariwisata melalui *event* untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. "Selain itu, juga menjadi kemu-

dahan akses informasi pariwisata di Kota Yogyakarta," katanya, Jumat (25/11).

Wahyu mengungkapkan setidaknya ada 60 *event* pariwisata pada 2023, sementara 12 di antaranya merupakan *event* unggulan. 12 *event* unggulan tersebut seperti Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XVIII yang akan digelar pada bulan Januari, Jogja Cross Culture pada bulan Mei,

Pawai Alegoris Harmoni Jogja pada bulan Juni.

ARTJOG 2023 dan Prambanan Jazz 2023 digelar bulan Juli, pasar kangen akan digelar bulan Agustus, dan pada bulan September akan digelar *event* Sumonar Fest 2023. Sedangkan pada bulan Oktober akan digelar Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #8, Kustomfest Biennale Jogja, dan Malioboro Coffee Night #5, terkahir

NGAYOGJAZZ akan digelar bulan November.

Pihaknya menargetkan Laksmita dapat masuk kalender *event* nasional Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (kemenparekraf), seperti WJNC. "Dengan banyaknya penyelenggaraan *event* berkualitas di Kota Yogyakarta diharapkan *event-event* tersebut dapat menjadi daya tarik wisata serta menjadi penggerak ekonomi, dan mampu membangkitkan sektor pariwisata ekonomi kreatif," bebernya.

Sementara itu, Sekda Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya menyambut baik dan sangat mengapresiasi peluncuran tersebut. Menurutnya, bagi Kota Yogyakarta, sektor industri pariwisata menjadi lokomotif penggerak perekonomian masyarakat dan salah satu penyumbang terbesar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Dalam tahap menuju pasca pandemi, upaya-upaya untuk mengembangkan industri pariwisata membutuhkan langkah-langkah yang strategis yaitu meningkatkan jumlah kunjungan wisata," jelasnya.

Dengan memberi wadah tersendiri untuk *me-review event* unggulan tersebut, wisatawan diharapkan bisa semakin mantap menyusun jadwal perjalanannya ke Kota Yogyakarta. (hms/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005